

Peranan Bimbingan Konseling Bagi Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

The Role of Counseling Guidance for Elementary School Teachers in Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency

Khairiyah Khadijah¹, Siska Mardes²

¹Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id¹, siska.mardes@lecturer.unri.ac.id²

Submitted
October 23, 2021

Accepted
February 23, 2022

Published
May 31, 2022

Revision
April 29, 2022

Citation

Khadijah, K., Mardes, S., (2022). Peranan Bimbingan Konseling Bagi Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1) 22-30

ABSTRACT

This service activity aims to enable participants to organize a Counseling Guidance program for students. This Counseling Guidance can help solve or prevent problems for students at school and in the family. The methods for implementing community service activities are lectures, demonstrations, and simple exercises in implementing guidance programs for students in elementary schools. The target of training activities in implementing this counseling guidance program is elementary school education teachers in Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. Outcomes of Service Activities: (a) elementary school education teachers understand the basic concepts of counseling guidance, (b) basic concepts of counseling guidance in elementary schools, (c) Simple practice of implementing counseling guidance programs (types of BK services) tailored to student needs (c) primary school education teachers can implement types of counseling and guidance services that can be applied in primary school education, (f) discussions and questions and answers to discuss and explain things that participants as feedback for the trainer do not understand. Then, after the activity implementation, a new understanding was obtained for elementary school teachers that they could use BK services to solve student problems according to student needs, whereas homeroom teachers at the elementary school level.

Keywords: the role of guidance counseling, elementary school teacher

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar peserta dapat menyelenggarakan program Bimbingan Konseling bagi siswa. Bimbingan Konseling ini dapat membantu menyelesaikan atau mencegah permasalahan pada siswa di sekolah maupun dalam keluarga. Adapun metode penerapan kegiatan pengabdian adalah ceramah, demontrasi dan latihan sederhana dalam

menerapkan program bimbingan bagi siswa di sekolah dasar. Sasaran kegiatan pelatihan dalam mengimplementasikan program bimbingan konseling ini adalah adalah para guru pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil Kegiatan Pengabdian: (a) guru pendidikan sekolah dasar memahami konsep dasar bimbingan konseling, (b) konsep dasar bimbingan konseling di sekolah sekolah dasar, (c) Praktik sederhana pelaksanaan program bimbingan konseling (jenis-jenis pelayanan BK) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (c) guru pendidikan sekolah dasar mampu mengimplementasikan jenis-jenis layanan bimbingan konseling yang bisa diterapkan di pendidikan sekolah dasar, (f) Diskusi dan tanya jawab untuk membahas dan menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami oleh peserta sebagai umpan balik bagi pelatih. Kemudian setelah pelaksanaan kegiatan didapatkan pemahaman baru bagi guru sekolah dasar bahwa dapat menggunakan layanan BK didalam penyelesaian masalah siswa sesuai dengan kebutuhan siswa dimana pelaksanaannya adalah guru wali kelas pada tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Peran Bimbingan Konseling , Guru Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk staf pengajar FKIP Universitas Riau. Pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu, maka pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan Pelaksanaan Bimbingan Konseling bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Kuantan Hilir Seberang adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Indonesia. Kuantan Hilir Seberang merupakan pemekaran wilayah dari kecamatan Kuantan Hilir pada tahun 2012, dan memiliki 10 Sekolah Dasar.

Dalam UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Dasar adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang berlangsung selama 6 tahun di Sekolah Dasar (SD). Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 17, Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah diorientasikan kepada upaya memfasilitasi perkembangan potensi siswa sebagai konseli/klien dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karier dll. Bimo Walgito (2004: 4), mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Chiskolm dalam McDaniel, dalam Prayitno dan Erman Amti (1994: 94), mengungkapkan bahwa bimbingan diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.

Pelaksanaan Bimbingan di Sekolah Dasar hanya akan efektif bila terdapat kerjasama yang erat antara Kepala sekolah, para guru kelas, dan koordinator bimbingan. Jika kita melihat kembali perkembangan siswa-siswi di Sekolah Dasar sesuai dengan tugas perkembangannya, tentu mereka memerlukan bimbingan dari seorang guru yang mau dan mampu mengerti permasalahan yang mereka hadapi, seperti masalah penyesuaian diri bagi siswa baru ataupun siswa pindahan, masalah keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda, masalah pergaulan dengan teman sebaya, dan juga masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas belajarnya sebagai siswa. Namun pada saat ini pelayanan bimbingan kepada siswa di Sekolah Dasar di Indonesia masih dalam taraf perkembangan. Dengan kata lain, sampai sekarang ini, di jenjang Sekolah Dasar, tidak ada layanan bimbingan yang diberikan secara khusus. Namun semua itu kembali kepada kebijakan sekolah dan juga kesadaran pihak sekolah akan pengetahuan dan informasi pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Kecamatan Kuantan Hilir seberang salah satu kecamatan yang memang pelaksanaan bimbingan konselingnya kurang efektif, karena kurangnya sosialisasi program bimbingan konseling di sekolah Dasar di daerah tersebut. Maka dari itu pengabdian tertarik untuk melaksanakan pengabdian dengan judul Implementasi Program Bimbingan Konseling bagi guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan 21 Agustus 2020 pukul 09.30 – 15.00 WIB dengan narasumber atau pemateri oleh para dosen Prodi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memperhatikan protocol kesehatan di masa pandemi covid -19. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di SDN 003 Tanjung Putus. Adapun langkah-langkah atau Metode Pelatihan Implementasi Program bimbingan konseling bagi guru pendidikan sekolah dasar, yaitu:

1. Kegiatan berupa ceramah bervariasi, digunakan untuk menyajikan materi yang meliputi:
 - a. Konsep dasar bimbingan konseling
 - b. Konsep dasar bimbingan konseling di sekolah khususnya pendidikan sekolah dasar.
 - c. Jenis-jenis layanan bimbingan konseling yang bisa diterapkan di pendidikan sekolah dasar.
2. Diskusi dan tanya jawab untuk membahas dan menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami oleh peserta sebagai umpan balik bagi pelatih.
3. Praktik sederhana pelaksanaan program bimbingan konseling (jenis-jenis pelayanan BK) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
4. *Reflecting and Sharing Experience*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya adalah beberapa kecamatan dibawah Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kuantan Singingi. Saat ini Kabupaten Kuantan Singingi telah menjadi sebuah Kabupaten definitif yang mempunyai 15 kecamatan. Berikut jumlah data sebaran satuan pendidikan Sekolah dasar Negeri SDN se-kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuansing (data diri website <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>) yakni:

Home Data Master Pendidikan Data Master Budaya Data Master Bahasa dan Sastra Data Operasional Pengelolaan Referensi

• Data Master - Satuan Pendidikan (NPSN) - Pendidikan Dasar & Menengah

DAFTAR SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PER Kec. Kuantan Hilir Seberang

Berdasarkan Jenis Pendidikan:

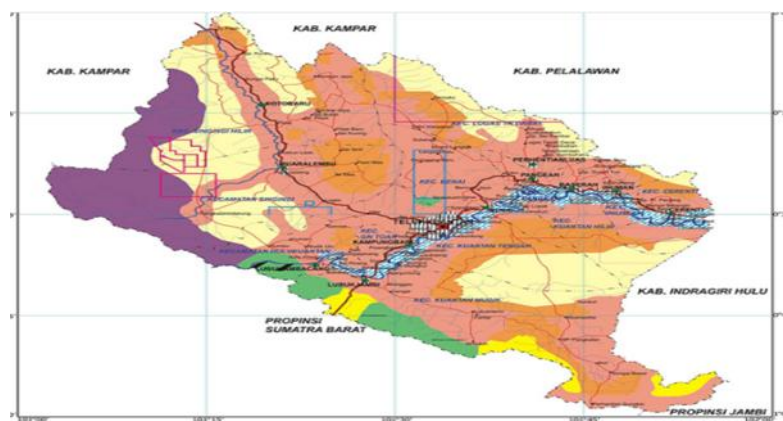
Show 50 entries Search:

No.	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status
1	10494369	SD NEGERI 001 KOTO RAJO	KOTO RAJO	KOTO RAJO	NEGERI
2	10494370	SD NEGERI 002 LUMBOK	RT4.RW2.DUSUN 2.LUMBOK,KUANTAN HILIR SEBERANG	LUMBOK	NEGERI
3	10403863	SD NEGERI 003 TANJUNG PUTUS	TANJUNG PUTUS	TANJUNG PUTUS	NEGERI
4	10403858	SD NEGERI 004 PELUKAHAN	PELUKAHAN	PELUKAHAN	NEGERI
5	10494376	SD NEGERI 005 PULAU BERALO	PULAU BERALO BASERAH	PULAU BERALO	NEGERI
6	10494367	SD NEGERI 006 SUNGAI SORIK	SUNGAI SORIK	SUNGAI SORIK	NEGERI
7	10494378	SD NEGERI 007 PENGALIAN	PENGALIAN	PENGALIAN	NEGERI
8	10494382	SD NEGERI 008 PULAU BARU	PULAU BARU	PULAU BARU	NEGERI
9	10494383	SD NEGERI 009 PULAU KULUR	PULAU KULUR	PULAU KULUR	NEGERI
10	10494384	SD SWASTA CERENTI SUBUR	JL. DATUK PINANG BARIBUT DESA RAWANG OGUONG PT. CERENTI SUBUR	RAWANG OGUANG	SWASTA

Showing 1 to 10 of 10 entries First Previous 1 Next Last

Gambar 1. Data Sebaran Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri SDN Se-Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuansing

Dari 10 sekolah SDN negeri yang ada se-kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuansing berdasarkan hasil wawancara awal di perlukan adanya peranan bimbingan dan konseling disekolah dasar agar bisa menyelesaikan dan menerapkan pelaksanaan program BK di sekolah dasar. Berikut lokasi kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuansing dilihat pada website (<https://kuansing.go.id/>), yakni:



Gambar 2. Lokasi Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuansing

Pada tahapan persiapan meliputi: a) persiapan administrasi, dan persiapan teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Persiapan administrasi dilakukan berupa persiapan surat menyurat yang berkaitan dengan pengabdian lapangan. Hal ini dilakukan menandakan bahwa kegiatan bersifat

resmi dan diketahui institusi dalam hal ini diketahui FKIP Universitas Riau. Apabila kegiatan ini dilakukan maka dapat dipahami legalitasnya oleh lembaga yang akan di ajak kerjasama atau bersedia mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya, persiapan teknis yaitu persiapan teknis kegiatan pengabdian ini. Dimulai dari kegiatan sebelum kelapangan hingga terselenggaranya kegiatan pelatihan dilapangan. Dalam proses persiapan ini pelaksanaan pengabdian benar-benar dilaksanakan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan terlebih ketika kegiatan pelaksanaan pada masa PPKM kebijakan pemerintah setempat. Berdasarkan koordinasi dengan instansi terkait ternyata memungkinkan dan sekolah mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop, yakni para peserta pengabdian diwajibkan mengikuti protokol kesehatan sebelum memasuki ruangan kegiatan. Kegiatannya dilaksanakan berupa ceramah, Tanya jawab dan praktek sederhana. Tentu pelaksanaan kegiatan pelatihan langsung yang diadakan di SDN 06 Sungai Sorik ini dilaksanakan dengan standar covid -19, yakni memakai masker, mengatur jarak dan cuci tangan oleh tim pengabdian. Pada saat kegiatan lapangan para narasumber dilakukan oleh semua tim pengabdian yakni para dosen (tim pengabdian) yang berasal dari prodi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Riau.

Pada pelaksanaan kegiatan materi yang disampaikan terkait Peran guru sekolah dasar dalam layanan bimbingan dan konseling dapat berupa:

1. Tindakan bimbingan dengan cara langsung diberikan kepada peserta didik semisal berupa pemberian pengarahan cara belajar yang baik, memberikan informasi tentang sekolah sambungan setelah tamat SD, cara mempersiapkan diri menghadapi ulangan atau ujian.
2. Tindakan yang tidak bersifat langsung akan tetapi berupa penciptaan situasi dalam aktivitas utamanya yakni
 - a. Ketika para guru melakukan pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih nyaman, bergembira, jauh dari rasa tertekan dalam belajarnya.
 - b. Misalnya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang menjadi minat dan perhatiannya, berusaha mengenal karakter setiap peserta didiknya, mendiskusikan persoalan apa yang sedang dialaminya untuk memperoleh solusi

Pada pelaksanaan layanan yang bisa digunakan oleh guru Sekolah Dasar sebagai wali kelas adalah:

1. Layanan individual dilakukan secara perseorangan untuk membantu peserta didik yang sedang mengalami masalah, pelaksanaannya dengan mengidentifikasi penyebab masalah, menemukan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan terbaik,
2. Layanan bimbingan kelompok merupakan kegiatan pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil terdiri atas dua sampai sepuluh orang untuk maksud pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai, atau pengembangan ketrampilanketrampilan hidup yang dibutuhkan,
3. Layanan bimbingan kelas besar atau lintas kelas merupakan kegiatan yang bersifat pencegahan, pengembangan yang bertujuan memberikan pengalaman, wawasan, serta pemahaman yang menjadi kebutuhan peserta didik, baik dalam bidang pribadi, sosial maupun belajar,
4. Layanan konsultasi merupakan kegiatan berbagi pengalaman dan kepedulian antara guru kelas,

Selain layanan yang bisa digunakan guru sekolah dasar bisa melaksanakan kegiatan pendukung didalam pelaksanaan peran bimbingan dan konseling pada tingkat sekolah dasar, sebagai berikut:

1. Konferensi kasus merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh guru kelas untuk membahas permasalahan peserta didik dengan melibatkan pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi penyelesaian masalah peserta didik,
2. Kunjungan rumah merupakan kegiatan mengunjungi tempat tinggal orang tua/wali peserta didik dalam rangka klarifikasi, pengumpulan data, konsultasi dan kolaborasi bagi penyelesaian masalah peserta didik,
3. Alih tangan kasus merupakan pelimpahan penanganan masalah peserta didik yang membutuhkan keahlian di luar kewenangan guru kelas, alih tangan kasus dilakukan dengan menuliskan masalah peserta didik dan intervensi yang telah dilakukan, serta dugaan masalah yang relevan dengan keahlian profesional yang menerima alih tangan,
4. Advokasi merupakan layanan bimbingan yang dimaksudkan untuk memberi pendampingan peserta didik yang mengalami perlakuan tidak mendidik, diskriminatif, malapraktek, kekerasan, pelecehan, dan tindak kriminal,

Ketercapaian sasaran kegiatan program pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara garis besar:

1. Keberhasilan target jumlah peserta
Pada ketercapaian target peserta, kegiatan ini dapat mencapai target peserta yang hadir sebanyak 27 peserta guru-guru SDN se Kecamatan Kuantan Hilir seberang kabupaten kuansing dengan perwakilan dua orang setiap sekolah dimana ada 10 sekolah SDN Se Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuansing.
2. Ketercapaian tujuan pengabdian
Tujuan pengabdian ini adalah guru pendidikan Sekolah Dasar se-Kecamatan Kuantan Hilir Seberang mampu mengimplemetasikan program Bimbingan Konseling terhadap siswa di sekolah. Disni terlaksana tujuan dilihat dari guru sudah memahami dan bisa menyesuaikan layanan BK pada permasalahan dan perkembangan tingkat tugas perkembangan siswa.
3. Ketercapaian materi yang disampaikan
Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini sangat jelaskan dengan pertama menjelaskan secara garis besar gambaran pelaksanaan bimbingan dan konseling dan peranan guru SD untuk mengaplikasikan layanan BK dalam pelaksanaan tugas guru wali kelas dengan meningkatkan tumbuh kembang dan bisa memandirikan siswa pada setiap tugas perkembanganya.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Pada awalnya peserta belum memahami apa tugas guru wali kelas yang bisa menerapkan tugas dan peranan BK pada pelaksanaan masalah yang ada pada siswa dan layanan apa yang sesuai dengan tugas perkembangan siswa baik itu pada bidan social, pribadi, dan keluarga.

SIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun dalam proses pelaksanaan harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masa covid-19 dan juga terjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik dari para peserta dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini terutama bapak ketua organisasi Guru SD se Kuansing yang merasa dengan kegiatan ini sangat bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan guru SD

se Kuansing dan kegiatan ini juga merupakan kegiatan pertama pada kegiatan Organisasi seluruh guru SD se Kuansing. Kegiatan ini juga disambut hangat dan semangat para peserta terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan antusias meskipun dalam masa covid-19 dan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
- b. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis yang selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SD yang ada di kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuansing sehingga keterampilan para guru bertambah pada penerapan peran BK pada guru SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling (Perspektif Sekolah)*. Cirebon: Press.
- Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sulistiyarini, Mohammad Jauhar. 2014. *Dasar-dasar konseling (Panduan lengkap memahami Prinsip-prinsip pelaksanaan Konseling)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.